

PENGARUH MODEL AIR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 097795 PERASMIAN

Fransiska Sitepu¹ Antonius Remigius Abi² Rumiris Lumban Gaol³
Mahasiswa dan Dosen Prodi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas Medan
siskasitepu1997@gmail.com, antoniusremiabis3@gmail.com,
rumiris20lumbangaol@gmail.com

ABSTRACT: *The Effect of AIR Models on Students' Learning Outcomes on the Theme of Animal and Human Organs in Grade V of SD Negeri 097795 Perasmian. This research aims to find out: Learning outcomes and the influence of AIR models on learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 097795 Perasmian which was conducted in the odd semester of 2020/2021. In this sampled class V of 31 students. Data analysis results, obtained $t_{tabel} = 8,242$ and $t_{hitung} = 1,699$ means $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ and hypotheses accepted. It can be concluded that AIR learning models have an influence on learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Model AIR*

ABSTRAK: *Pengaruh Model AIR terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Di Kelas V SD Negeri 097795 Perasmian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hasil belajar dan pengaruh Model AIR terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 097795 Perasmian yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pada Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Pengambilan sampel *simple random sampling* dan diperoleh sampelnya kelas V yang berjumlah 31 siswa. Hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung} = 8,242$ dan $t_{tabel} = 1,699$ berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan hipotesis diterima. Dapat disimpulkan model pembelajaran AIR memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.*

Kata kunci: Hasil Belajar, Manusia, Model Pembelajaran AIR

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan generasi baru yang baik bagi bangsa. Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok yang terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa, yang dimana yang terjadinya perubahan pada tingkat kognitif, afektif dan psikomotorik dalam diri siswa.

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mencapai tujuan yang telah tertuang dalam kurikulum. Guru dituntut untuk lebih memahami berbagai model, metode, dan media pembelajaran agar mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Salah satu karakteristik pembelajaran tematik menekankan pada

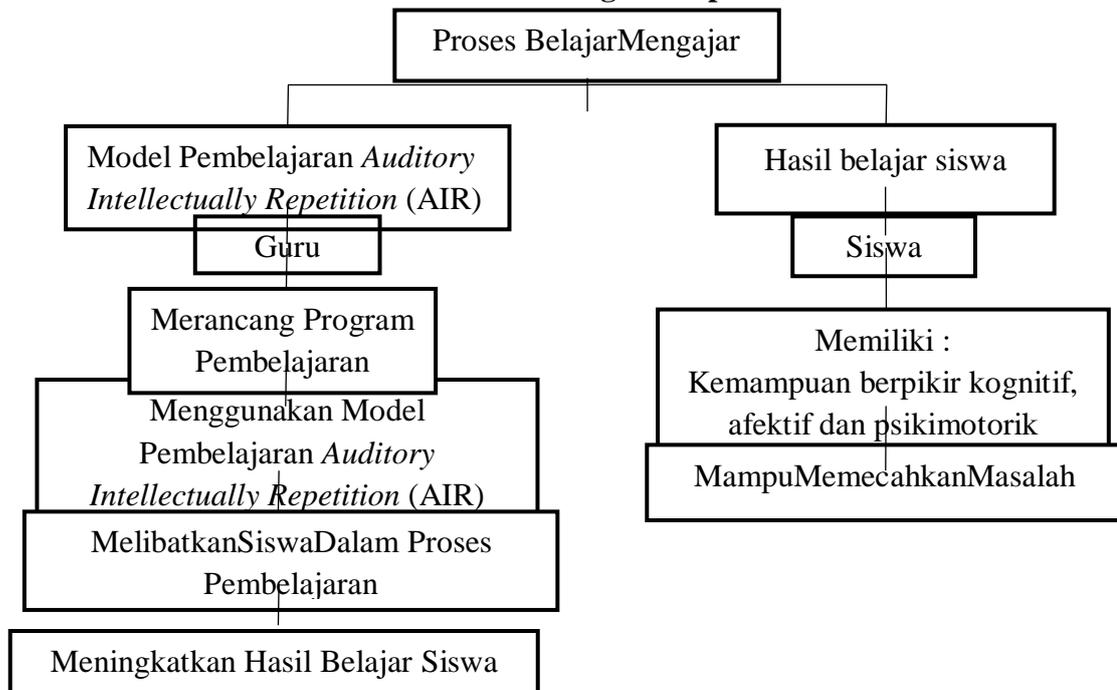
keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung, namun kenyataannya, dalam pembelajaran tematik guru masih menerapkan pembelajaran yang terpisah, akan tetapi dalam mengaitannya pada minat dan kebutuhan siswa dengan tema guru mengakui masih sulit untuk menerapkannya di sekolah.

Dari pengalaman peneliti ketika melaksanakan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di kelas V SD Negeri 097795 Perasmian diketahui bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 namun guru masih menerapkan model konvensional dengan cara berceramah, sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan banyak peserta didik yang sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa., perlunya diadakan tindakan perbaikan pembelajaran yang tepat untuk perbaikan hasil belajar siswa.

Guru selaku tenaga pendidik perlu mengubah perlu mengubah pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran yang lebih inovatif dengan menutamakan keaktifan siswa, untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri siswa, sehingga memudahkan pemahaman siswa dan daya serap siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini model yang peneliti terapkan adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), yaitu salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan daya kritis siswa dan mengutamakan keaktifan siswa khususnya dalam mendengar, berbicara memberikan ide atau argumentasi secara lisan (*Auditory*), melatih kemampuan dalam pemecahan masalah (*Intellectually*), serta memantapkan pemahaman melalui pengulangan (*Repetition*) yang terkait dengan materi yang dipelajari, berupa pendalaman, perluasan dan pemantapan yang dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran AIR (variabel X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa seluruh siswa kelas I-VI semester I SD Negeri 097795 Perasmian Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 183 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sukmadinata (2010: 252) “pengambilan sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel perhitungan bersarnya sampel yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian”. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Simpel Rendom Sampling*. Bahwa dikatakan

simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Maka sampel penelitian ini terpilihlah siswa kelas V sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 31 siswa.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiyono (2010: 137) menyatakan bahwa, Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Maka jenis penelitian ini adalah jenis data primer yang langsung diperoleh dari siswa yang berada dikelas V SD Negeri 097795 Perasmian Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Tes (Instrumen Soal)

Menurut Jihad (2018: 67), Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites”. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah mengasai pembelajaran yang disampaikan terutama dalam aspek pengetahuan dan keterampilan.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Soal

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Aspek Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
		No	No	No	No
PKn	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1, 2, 3, 6, 7,8, 9, 11,13, 14, 16, 24	4, 5, 10, 12, 15, 18, 21, 22	19, 20, 23	17, 24

IPS	1.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi sosial budaya komunikasi serta transportasi.	31, 32, 35, 50	33, 37, 39, 45, 46, 47	27, 30, 40, 41, 44, 48	34, 36, 38, 42, 43, 49
-----	---	----------------	------------------------	------------------------	------------------------

C1 (mengingat), C2(memahami),C3 (mengaplikasikan),C4 (menganalisis)

Kuesioner (Angket)

Angket atau kusioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab oleh siswa. peneliti menggunakan skala likert untuk

mengukur nilai atau sikap dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban yaitu: “1 = Sangat Tidak Setuju”, “2 = Tidak Setuju”, “3 = Setuju”, “4 = Sangat Setuju”.

Tabel 3: Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Model pembelajaran AIR	<i>Auditory</i> (belajar dengan mendengar)	1, 2, 8, 12, 14	5
	<i>Intellectually</i> (belajar berfikir)	3, 6, 7, 10, 11	5
	<i>Repetition</i> (belajar dengan mengulang)	4, 5, 9, 13, 15	5
	Jumlah		15

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis.

Uji Validitas Data dan Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Instrument yang baik yaitu apabila memenuhi syarat sebagai instrument yang standar. Instrument yang standar apabila instrument itu valid atau tepat.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots \text{(Jihad dan Haris, 2018: 180)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien kolerasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal

Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reabilitas

Rumus reabiliras menggunakan KR20 menurut Arikunto (2018: 231) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) = \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

..... (Arikunto, 2018: 239)

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t = Varians total

P = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$P = \frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya } 1}{N}$$

Q = Proporsi subjek yang mendapat skor 0 (q = 1 - p)

Uji Persyarat Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Teknik Pengolahan Data

Uji Kolerasi

Untuk menegetahui ada tidaknya pengaruh anantara variabel bebas (X) dengan variabel terikat.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

ono, 2017: 183

Keterangan:

R_{xy} = Koefisioner korelasi *Product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum x$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan (berarti) terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots (\text{Sugiyono, 2018:184})$$

Keterangan:

r = Koefisioner Korelasi

n = Sampel

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: hipotesis alternative diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: hipotesis alternative ditolak.

Pembahasan

Uji Persyaratan Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan spss versi 22.0 dengan menggunakan uji Shapiro Wilk diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.58977030
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.104
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Lineritas

Uji linieritas antara Variabel bebas dengan variabel terikat terkait hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai sig. *Deviation from Linearity*, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity*

sebesar 0,501 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,501 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*

dengan hasil belajar siswa bersifat linier.
linier.dengan hasil belajar siswa bersifat

Tabel 5: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MODEL AIR	Between Groups	(Combined)	1068,736	7	152,677	10,321	,000
		Linearity	987,435	1	987,435	66,751	,000
		Deviation from Linearity	81,301	6	13,550	,916	,501
	Within Groups		340,232	23	14,793		
	Total		1408,968	30			

Uji Kolerasi

Untuk membuktikan adanya pengaruh Analisis kolerasi dengan

yang signifikan antara variabel X dengan menggunakan rumus rxy dengan variabel Y.

Tabel 7: Hasil Uji Korelasi

Correlations

		MODEL AIR	HASIL BELAJAR
MOD EL AIR	Pearson Correlation	1	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
HASI L BELA JAR	Pearson Correlation	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSS Versi 22.0. Uji t digunakan untuk menegetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Yaitu variabel model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar.

Hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Keriteria pengujian dengan menggunakan uji t yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternative diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS versi 22.0

Tabel 8: Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28.604	13.433		-2.129	.042
	X	2.098	.255	.837	8.242	.000

Pembahasan Hasil Analisis

1. Berdasarkan hasil uji normalitas pengolahan data diperoleh nilai signifikansi adalah $L_{hitung} \geq 0,200 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut normal
2. Berdasarkan hasil uji linearitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,501 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara model AIR dengan hasil belajar siswa bersifat linear.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran AIR memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal tersebut terbukti dari nilai $r_{xy} 0,837$ terletak pada rentang nilai $r 0,600 - 0,800$ maka dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pengaruh model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
4. Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar $8,242$ dan t_{tabel} sebesar $1,699$. Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran dan hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 097795 Perasmian Kecamatan Dolok Silau, Kabupaten Simalungun. Dengan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Signifikansi pengaruh model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar siswa adalah $0,200 \geq 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji linearitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,501 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran AIR dengan hasil belajar siswa bersifat linear.
3. Berdasarkan uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran AIR memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini terbukti dari nilai $r_{xy} 0,837$ terletak pada rentang nilai $r 0,600 - 0,800$ maka dapat diketahui pengaruh model pembelajaran AIR terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
4. Hasil hipotesis diketahui nilai t_{hitung} sebesar $8,242$ dan t_{tabel} sebesar $1,699$, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA.

- Akbar, d. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amir, S. (2016). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitriana, d. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Siswa . *Vol 2 No 1*, 69-98.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pembelajaran Dan Pelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, A. A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Lumban Gaol Rumiris, S. (2019). Epektifitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Vol 3 No 4*, 342-348.
- Lumban Gaol, Rumiris, Simarmata, Julinda, Ester;. (2019). Epektifitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap aktivitas Belajar Siswa. 342-348.
- Ngalimun. (2012). *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Pulungan , I. (2018). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2017). *Model-model Pembelajaran* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Shoimin , A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2017). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, A. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.